

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci dalam agama Islam yang diyakini oleh umat Muslim sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an mengandung ajaran yang mengatur segala aspek kehidupan insan, termasuk kehidupan beragama, sosial, moral, dan hukum.<sup>1</sup>

Keagungan Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa aspek yang mencakup:

1. Kecocokan Ilmiah: Meskipun diturunkan 1400 tahun lebih, Al-Qur'an mengandung berbagai pernyataan ilmiah yang konsisten dengan penemuan modern. Contohnya, Al-Qur'an menyebutkan pembentukan manusia dari setetes air<sup>2</sup>, yang sejalan dengan pengetahuan biologi modern tentang pembuahan manusia.
2. Keajaiban Bahasa: Al-Qur'an termaktub dalam bahasa Arab yang memiliki kekayaan dan keindahan tersendiri. Al-Qur'an menggunakan gaya bahasa yang unik, dengan penggunaan kiasan, majas, dan retorika yang memukau. Keindahan bahasa Al-Qur'an tidak hanya dilihat dari segi struktur dan susunan kata, tetapi juga dari penyampaian pesan yang kuat dan memotivasi.
3. Keseimbangan dan Kesempurnaan: Al-Qur'an mengandung harmoni dan keseimbangan yang luar biasa dalam penyampaian ajarannya. Meskipun Al-Qur'an diturunkan dalam kurun waktu yang cukup panjang, tidak ada kontradiksi dalam pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an juga menyediakan panduan komprehensif untuk berbagai aspek kehidupan manusia, seperti agama, etika, sosial, dan hukum.
4. Ramalan dan Prediksi: Al-Qur'an mengandung beberapa ramalan yang terbukti menjadi kenyataan seiring berjalannya waktu. Contohnya, Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2:185)

<sup>2</sup> Al-Qur'an, Surah Al-Mu'minin (23:13-14)

menyebutkan penyebaran Islam ke seluruh penjuru dunia<sup>3</sup> dan pemulihan Kota Mekah oleh umat Muslim<sup>4</sup>, yang terjadi dalam sejarah kemudian.

Di dalam Al-Qur'an juga terkandung pesan etika, moral, dan petunjuk praktis bagi umat manusia. Kitab ini mengajarkan nilai-nilai kesabaran, kasih sayang, keadilan, dan toleransi.<sup>5</sup> Al-Qur'an juga memperingatkan tentang konsekuensi negatif dari perbuatan yang salah dan mengajak umat manusia untuk mencari kebenaran dan menghindari perbuatan dosa.

Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat penting dalam agama Islam. Berikut adalah beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an:

1. Mendapatkan Pahala yang Besar

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang diberi pahala yang besar oleh Allah SWT. Setiap huruf yang dihafal akan mendatangkan pahala bagi orang yang menghafal dengan sungguh-sungguh dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

2. Menjadi Kekasih Allah

Rasulullah SAW bersabda bahwa Allah SWT mencintai orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan baik. Dengan menghafal Al-Qur'an, seorang Muslim bisa membuat diri lebih dekat kepada Allah dan menjadi kekasih-Nya.

3. Pelindung dan Cahaya di Dunia dan Akhirat

Al-Qur'an yang dihafal dapat sebagai sumber petunjuk dan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari. Ia akan melindungi seseorang dari godaan dan kesesatan. Di akhirat, hafalan Al-Qur'an akan menjadi cahaya yang menerangi jalan menuju surga.<sup>7</sup>

---

3 Al-Qur'an, Surah Al-Fath (48:28)

4 Al-Qur'an, Surah Al-Fath (48:27)

5 Al-Qur'an, Surah Hud (11: 115)

6 Al-Qur'an, Surah Al-An'am (6: 160)

7 Al-Qur'an, Surah Asy-Syura : 52

#### 4. Keistimewaan di Surga

Para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi di surga. Mereka akan diberikan kemuliaan dan kehormatan di hadapan Allah SWT serta mendapatkan tempat yang istimewa di sisi-Nya.

#### 5. Mempererat Hubungan dengan Allah

Menghafal Al-Qur'an adalah cara yang sangat efektif untuk mempererat hubungan dengan Allah. Dengan menghafal dan memahami firman-Nya, seseorang dapat lebih dekat dengan Allah dan mengenal-Nya dengan lebih baik.

#### 6. Menjadi Saksi dan Penyampai Al-Qur'an

Para penghafal Al-Qur'an memiliki tanggung jawab penting dalam menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain. Mereka dapat menjadi saksi hidup bagi keindahan dan kebenaran Al-Qur'an serta menyebarkan nilai-nilai Islam kepada dunia.

Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau ialah salah satu pesantren di Indonesia tepat berada di kabupaten Malang, yang memiliki program kelas unggulan dimana output yang dihasilkan rata – rata memiliki modal hafalan Al-Qur'an mulai dari 5 juz sampai 30 juz. Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pada pengajaran Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an bagi siswanya. Salah satu program yang disediakan oleh lembaga ini adalah kelas dauroh yang merupakan program intensif untuk menghafal Al-Qur'an selama satu tahun.

Hal ini sangat menarik perhatian penulis guna mengupas tuntas tentang strategi program dauroh dan juga mengenai hal – hal apa saja yang menjadi kendala di Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau selama proses mendidik serta mendampingi santri dalam menuntaskan hafalan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti yakni meliputi:

1. Bagaimana penggunaan strategi dalam menghafal Al-Qur'an melalui program kelas dauroh di Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau Malang?
2. Apa saja yang menjadi kendala selama menjalankan program dauroh di Ar – Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh pendidik maupun santri pada program dauroh di Ar – Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau dalam penuntasan hafalan Al-Qur'an selama 1 tahun.
2. Mengetahui kendala dalam menjalankan hafalan Al-Qur'an pada program dauroh di Ar – Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau.

## **D. Fungsi Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Guna memperkaya wawasan tentang strategi dalam menerapkan program dauroh Menghafal Al-Qur'an di Ar-Rohmah Putri IBS Dau dan sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) di Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Bagi LPI Ar-Rohmah Putri

Untuk memperkaya koleksi hasil-hasil penelitian dan sebagai evaluasi internal khususnya yang menyangkut strategi menghafal Al-Qur'an melalui program kelas dauroh di Ar-Rohmah Putri IBS Dau.

## E. Definisi Istilah-Istilah

Bertujuan untuk meminimalisir adanya perbedaan pandangan, dan guna memperjelas definisi istilah yang berkaitan dengan tema penelitian.<sup>8</sup> Batasan istilah yang dipakai oleh peneliti diserap dari beberapa sumber yang memang berkompeten di bidangnya. Namun dalam hal tertentu, ditentukan oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian ini berjalan sesuai harapan. Beberapa batasan istilah tersebut ialah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Asal mula istilah strategi awalnya berasal dari bahasa Yunani, *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang mengacu pada seni atau ilmu menjadi seorang jenderal." Strategi ialah rencana yang merinci cara membagi dan memanfaatkan sumber daya militer dan materi di wilayah-wilayah tertentu guna mencapai tujuan tindakan spesifik<sup>9</sup>.

Strategi merupakan bidang pengetahuan yang berkaitan dengan merencanakan dan menetapkan jalannya operasi bisnis yang bersifat besar, mengarahkan seluruh sumber daya perusahaan yang memiliki potensi untuk menghasilkan manfaat nyata dalam konteks bisnis. Definisi oleh Jhon A. Bryne menyatakan bahwa strategi merupakan pola mendasar yang melibatkan tujuan-tujuan yang direncanakan dengan cermat<sup>10</sup>.

Throat menyimpulkan bahwa esensi dari strategi melibatkan strategi bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, cara membangun citra positif di pikiran konsumen, membedakan diri, memahami dengan baik kekuatan dan kelemahan pesaing, fokus pada bidang spesialisasi, mengkomunikasikan pesan yang sederhana dan mudah dipahami, memimpin dengan arah yang jelas, dan memiliki wawasan mendalam tentang kondisi pasar sehingga menjadi yang pertama dan berupaya untuk terus memperbaiki diri<sup>11</sup>.

---

<sup>8</sup> UMM, *Pedoman Tugas Akhir FAI-UMM*, (Malang : FAI-UMM, 2019), 15.

<sup>9</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3.

<sup>10</sup> Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h.29.

<sup>11</sup> Ali Hasan, *Op, Cit*, h.29.

Dari interpretasi konsep strategi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi ialah suatu perencanaan yang dipersiapkan secara teliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal merujuk kepada kata akar "hafal," yang mengindikasikan bahwa informasi telah diingat atau dapat diucapkan tanpa melihat sumber tertulis atau referensi lainnya. Oleh karena itu, menghafal berarti berupaya menanamkan suatu informasi ke dalam pikiran agar selalu teringat, tanpa perlu mengacu pada buku atau catatan<sup>12</sup>.

Menghafal merupakan tindakan menyimpan materi dalam ingatan sehingga bisa dipanggil kembali (diingat) secara tepat sesuai dengan isi aslinya. Menghafal adalah aktivitas pikiran yang melibatkan merekam dan menahan kesan khusus, yang nantinya bisa diakses kembali dalam kesadaran saat dibutuhkan<sup>13</sup>.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menghafal ialah proses mengingat hal apapun, untuk dimunculkan kembali pada saat dibutuhkan.

## 3. Program Kelas Dauroh

Program pendidikan terdiri dari dua istilah, yakni program dan pendidikan. Menurut Arifin (2009), program mengacu pada rencana atau perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Program adalah rangkaian aktivitas yang menerapkan kebijakan tertentu, dijalankan secara berkelanjutan, dan diimplementasikan dalam kerangka organisasi yang melibatkan sekelompok individu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, program merujuk pada rancangan yang melibatkan prinsip-prinsip dan upaya yang akan dilaksanakan.

Program bukan hanya suatu kegiatan tunggal yang berakhir cepat, melainkan suatu aktivitas yang terus-menerus. Sementara itu, John Dewey, sebagaimana dikutip oleh Siswoyo dkk. (2007:19), menjelaskan bahwa pendidikan secara teknis adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (seperti sekolah atau institusi lainnya), dengan tujuan menurunkan warisan budaya,

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 473.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

termasuk pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan, dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pendidikan merupakan proses membangun kembali atau mengatur ulang pengalaman yang dapat memperkaya makna dari pengalaman tersebut, dan juga meningkatkan kapabilitas untuk mengarahkan pengalaman yang akan datang (Siswoyo, dkk, 2007:19).

Program kelas dauroh, merupakan salah satu program kelas yang ada di Ar-Rohmah Putri IBS Dau, dimana para santri ditargetkan untuk mampu menuntaskan hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 1 tahun.

#### 4. Ar-Rohmah Putri IBS

Ar-Rohmah Putri IBS adalah Lembaga Pendidikan Islam berbasis pesantren dimana penanaman nilai tauhid sangat kuat kepada para santri. Berlokasi di Jl. Raya Jambu 01, Sumbersekar, Kec. Dau, memiliki luas area kurang lebih 2 hektar. Berdiri sejak tahun 2005, Ar-Rohmah Putri IBS sudah meluluskan ribuan santri yang tersebar dari Sumatera sampai Papua.

Ar-Rohmah Putri IBS memiliki beberapa program kelas unggulan, antara lain; kelas reguler, kelas tahfizh, kelas takhassus, dan kelas dauroh. Perbedaan dari setiap program kelasnya terletak pada target hafalan, dimana jika santri memilih kelas reguler, maka akan ditargetkan untuk hafal sebanyak 3 juz dalam 3 tahun. Jika santri memilih kelas tahfizh, maka diharapkan mampu menuntaskan 10 juz dalam 3 tahun. Untuk kelas takhassus, hanya diperuntukkan bagi santri kelas SMA, dimana lama belajar santri yakni 4 tahun, dengan target hafalan 30 juz. Terakhir yakni program kelas dauroh, dengan target hafalan 30 juz dalam 1 tahun.

Belajar di Ar-Rohmah Putri IBS Malang tidak hanya tentang kepesantrenan, agama, dan kemandirian, akan tetapi seluruh santri juga mendapatkan porsi pembelajaran akademik yang sama dengan sekolah pada umumnya. Kurikulum yang digunakan juga diambil dari kurikulum diknas, sehingga output yang dihasilkan tidak hanya paham agama, akan tetapi mampu bersaing dalam sains maupun teknologi.